

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola asuh nenek dalam membentuk karakter cucu *broken home* di Buntu Sopai Lembang Marante menunjukkan peran penting nenek sebagai figur pengasuh yang memberikan perhatian, kasih sayang, dan bimbingan yang konsisten. Meskipun cenderung demokratis dan kadang-kadang permisif, nenek mampu memberikan arahan dan ketegasan saat diperlukan. Dampak psikologis dan perilaku anak-anak yang mengalami *broken home* menyoroti kompleksitas situasi keluarga, namun peran nenek dalam memberikan dukungan emosional dan bimbingan menjadi kunci dalam membentuk karakter anak-anak tersebut. Kerjasama antara nenek, orang tua, dan pihak terkait diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak dalam menghadapi tantangan kehidupan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang peran nenek, diharapkan tercipta lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak yang mengalami *broken home*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan evaluasi:

1. Bagi orang tua disarankan untuk mengetahui pola asuh dalam membentuk karakter cucu *broken home* terutama kepada nenek di Buntu Sopai Lembang Marante.
2. Bagi Anak disarankan untuk terus menambah wawasan mengenai nenek yang membentuk karakter cucu *broken home*.
3. Bagi pemerintah disarankan untuk mengetahui masyarakat yang mengalami *broken home*
4. Bagi gereja disarankan untuk terus memberikan semangat dan mendampingi anak *broken home*.